

**PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UKDW ANGKATAN 2013 DAN 2014 DALAM
MENGHADAPI TENTAMEN ANATOMI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:
Marcel Agung Radityo
41100068

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UKDW ANGKATAN 2013 DAN 2014 DALAM
MENGHADAPI TENTAMEN ANATOMI

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh:

Marcel Agung Radityo

41100068

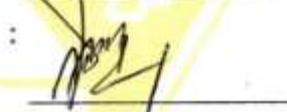
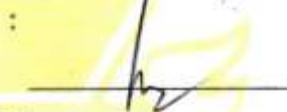
dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Juni 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc.
(Dosen Pembimbing I / Ketua Tim Penguji)
2. dr. Venny Pungus, Sp. KJ
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mahar Agusno, Sp. KJ (K)
(Dosen Penguji)

: 
: 
: 

Yogyakarta, 23 Juli 2015

Disahkan Oleh,

Dekan,


Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA



Wakil Dekan I Bidang Akademik,


dr. Sugianto, M.Kes, Sp.S, Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW ANGKATAN 2013 DAN 2014 DALAM MENGHADAPI TENTAMEN ANATOMI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Juli 2015



Marcel Agung Radityo

41100068

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Marcel Agung Radityo

NIM : 41100068

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW ANGKATAN 2013 DAN 2014 DALAM MENGHADAPI TENTAMEN ANATOMI

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2015

Yang menyatakan



Marcel Agung Radityo

41100068

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua. Segala pujian dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrahNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbandingan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW Angkatan 2013 dan 2014 dalam Menghadapi Tentamen Anatomi.” Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Universitas Kristen Duta Wacana. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar mendampingi penulis dengan memberikan nasihat, waktu, arahan dan koreksi saat penulis menyelesaikan pembuatan skripsi hingga selesai
2. dr. Venny Pungus, Sp.KJ selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, bimbingan, serta petunjuk sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Mahar Agusno, Sp. KJ (K) selaku dosen penguji yang banyak memberi masukan dan arahan sehingga penulis menjadi lebih memahami dan mendalami bagian-bagian yang perlu dikoreksi.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto, selaku dosen penilai kelayakan etik dan penanggung jawab laboratorium anatomi yang memberikan izin, pengarahan, dukungan, serta nasihat yang sangat bermanfaat penelitian dan peneliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

5. Dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S., M.Kes., selaku dosen penilai kelayakan etik yang memberikan izin penelitian dan masukan tentang etika penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk dukungan, saran, dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Ayah Harso Witjaksono, ibu Endang Setiasih, adik-adik Michelle Indraswari dan Fransisca Pascalia yang mendukung dan memberi semangat pada saat proses pembuatan skripsi.
8. Teman-teman Aditya Lovindo, Febrianti Mangontan, Sostenis Virginia, Sigit Permana, Andre Dharmawan, Yolenta Marganingsih, Neni, Lingkan Olivia, Randolf, Niyata, Jesisca, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dari berbagai angkatan yang membantu secara langsung dan tidak langsung saat proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang dapat bersama-sama membangun dari pembaca.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih lanjut di masa mendatang dan hasilnya dapat dikembangkan untuk kemajuan bagi Bangsa Indonesia.

Yogyakarta, 27 Juli 2015

Marcel Agung Radityo

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II	7

A.	Tinjauan Pustaka	7
1.	Kecemasan.....	7
2.	Mahasiswa Fakultas Kedokteran.....	14
3.	Praktikum Anatomi dan Tentamen Anatomi.....	15
4.	Kecemasan Mahasiswa pada Tentamen Anatomi	16
B.	Landasan Teori.....	16
C.	Kerangka Teori.....	17
D.	Kerangka Konsep	18
E.	Hipotesis.....	18
BAB III	20
A.	Rancangan Penelitian	20
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel	21
D.	Variabel dan Definisi Operasional	24
E.	Instrumen Penelitian.....	25
F.	Uji Validitas dan Reabilitas	26
G.	Model Analisis Data.....	27
H.	Protokol Penelitian	30
I.	Etika Penelitian	30
J.	Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV	33
A. Subyek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	35
1. Kecemasan Mahasiswa FK UKDW Angkatan 2013.....	35
2. Kecemasan Mahasiswa FK UKDW Angkatan 2014.....	36
3. Perbandingan Tingkat Kecemasan Angkatan 2013 dan 2014.....	38
C. Pengolahan Data.....	39
D. Pembahasan.....	41
1. Kecemasan Mahasiswa FK UKDW Angkatan 2013.....	41
2. Kecemasan Mahasiswa FK UKDW Angkatan 2014.....	41
3. Perbandingan Tingkat Kecemasan Angkatan 2013 dan 2014.....	42
E. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian	44
1. Kelebihan.....	44
2. Kelemahan.....	44
BAB V	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel I. Tabel <i>Chi Square</i>	29
Tabel II. Tabel Jadwal Penelitian	31
Tabel III. Tabel Perbandingan Karakteristik dasar responden	34
Tabel IV. Tabel Persentase Tingkat Kecemasan Angkatan 2013	35
Tabel V. Tabel persentase Tingkat Kecemasan Angkatan 2014	36
Tabel VI. Tabel 2x5 Perbandingan Tingkat Kecemasan	38
Tabel VII. Tabel hasil <i>Pearson's Chi-Square</i>	40

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Teori	17
Gambar II. Kerangka Konsep	18
Gambar III. Perbandingan Proporsi Jenis Kelamin.....	33
Gambar IV. Perbandingan Proporsi Usia.....	34
Gambar V. Grafik tingkat kecemasan angkatan 2013	36
Gambar VI. Grafik tingkat kecemasan angkatan 2014	37
Gambar VII. Perbandingan tingkat kecemasan angkatan 2013-2014.....	38

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>).....	51
Lampiran 2. Ijin pengambilan data di Laboratorium Anatomi	52
Lampiran 3. Analisis Statistik	53
Lampiran 4. Kuesioner Analog Anxiety scale (AAS)	57

©UKDW

DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: <i>5-Hidroksitriptamin</i>
5-HTP	: <i>5-Hidroksitriptofan</i>
AAS	: <i>Analog Anxiety Scale</i>
CRF	: <i>Corticotropin Releasing Factors</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
GABA	: <i>Gamma-Amino Butyric Acid</i>
GAD	: <i>Generalized Anxiety Disorder</i>
HPA	: <i>Hipotalamic-Pituitary-Adrenal</i>
HRS-A	: <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i>
KSPBJ	: Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SRS	: <i>Simple Random Sampling</i>
UKDW	: Universitas Kristen Duta Wacana
UGM	: Universitas Gajah Mada

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa kedokteran merupakan gangguan mental yang umum terjadi pada mahasiswa kedokteran. Penelitian sebelumnya menunjukkan angka kecemasan di universitas negeri pada beberapa belahan dunia memiliki angka yang cukup tinggi seperti 43,7% di Pakistan, 54,5 % di Malaysia, dan 65,5% di Yunani. Kecemasan yang dialami oleh seseorang memiliki tingkatan tertentu yang dapat berdampak positif dan negatif bagi kinerja seseorang. Salah satu faktor yang dapat memicu kecemasan mahasiswa adalah tentamen anatomi karena memiliki angka kelulusan yang rendah yaitu sebesar 9,81%.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan yang terjadi pada mahasiswa tingkat I dan tingkat II Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) untuk menjadi gambaran kecemasan yang dialami oleh mahasiswa FK UKDW sebelum menjalani tentamen anatomi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan studi potong lintang (*Cross-sectional study*). Penelitian dilakukan di laboratorium anatomi FK UKDW pada tanggal 7 dan 8 April 2015. Subyek penelitian merupakan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 dan angkatan 2014 yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Tingkat kecemasan subyek penelitian diukur dengan menggunakan kuesioner *Analog Anxiety Scale (AAS)* yang merupakan modifikasi dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Data yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan persentase dan *pearson's Chi-Square*.

Hasil: Analisis menunjukkan bahwa kecemasan mengganggu dialami oleh 61,25% mahasiswa angkatan 2013 dan 75% mahasiswa angkatan 2014. Mahasiswa angkatan 2013 memiliki tingkat kecemasan sedang 1,5 kali lebih tinggi daripada angkatan 2014. Angka kecemasan berat mahasiswa angkatan 2014 yang 2,6 kali lebih tinggi daripada mahasiswa angkatan 2013. Angka kecemasan panik yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2014 5 kali lebih tinggi dibandingkan angkatan 2013. Analisa data dengan menggunakan *pearson's chi-square* menunjukkan ada hubungan antara angkatan masuk dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Uji *independent t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kecemasan yang dialami oleh angkatan 2013 dan 2014 dengan nilai p sebesar 0,001.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara mahasiswa angkatan 2013 dan mahasiswa angkatan 2014 secara statistik. Kecemasan yang mengganggu dialami lebih banyak pada mahasiswa angkatan 2014 dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2013.

Kata kunci: kecemasan, angkatan masuk, AAS.

ABSTRACT

Background: Anxiety experienced by medical students is a common mental disorder in medical students. Previous research represented the anxiety number in the country at several universities around the world have fairly high numbers as 43.7% in Pakistan, 54.5% in Malaysia, and 65.5% in Greece. Anxiety experienced by a person having a certain level that can affect positive and negative for the performance of a person. One of the factors that can trigger medical students anxiety is anatomy examination because it has a low graduation rate that is equal to 9.81%.

Objective: This study was conducted to determine differences in the level of anxiety that occurs in the level I and level II students of Medical Faculty of Duta Wacana Christian University (MF DWCU) to describe the anxiety experienced by MF DWCU students before undergoing anatomy examination.

Method: This research is an cross-sectional study. The study was conducted at the MF DWCU laboratory of anatomy on April 7 and 8, 2015. The research subjects are students MF DWCU batch in 2013 and 2014 generation who are willing to be the respondent and signed an informed consent. Anxiety level study subjects was measured using a questionnaire Analog Anxiety Scale (AAS), which is a modification of the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). The data that met the inclusion criteria were analyzed using percentages and Pearson's Chi-Square.

Result: The analysis showed that negative effect anxiety experienced by 61.25% students batch 2013 and 75% students batch 2014. Students batch 2013's moderate level of anxiety was 1.5 times higher than students batch 2014. The severe level of anxiety students batch 2014 were 2.6 higher than the students batch 2013. The panic level of anxiety experienced by the students batch 2014 are five times higher than students batch 2013. The analysis of data using independent t-test showed that there were statistically significant differences between the anxiety experienced by students batch 2013 and batch 2014 with p value 0,001. Pearson's chi-square test showed that there were correlation between student's batch and anxiety levels.

Conclusion: There are differences in the level of anxiety between students batch 2013 and students batch 2014 is statistically significant. The high level anxiety is experienced more in students batch 2014 compared with students batch 2013.

Keywords : anxiety, batch, AAS.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa kedokteran merupakan gangguan mental yang umum terjadi pada mahasiswa kedokteran. Penelitian sebelumnya menunjukkan angka kecemasan di universitas negeri pada beberapa belahan dunia memiliki angka yang cukup tinggi seperti 43,7% di Pakistan, 54,5 % di Malaysia, dan 65,5% di Yunani. Kecemasan yang dialami oleh seseorang memiliki tingkatan tertentu yang dapat berdampak positif dan negatif bagi kinerja seseorang. Salah satu faktor yang dapat memicu kecemasan mahasiswa adalah tentamen anatomi karena memiliki angka kelulusan yang rendah yaitu sebesar 9,81%.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan yang terjadi pada mahasiswa tingkat I dan tingkat II Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) untuk menjadi gambaran kecemasan yang dialami oleh mahasiswa FK UKDW sebelum menjalani tentamen anatomi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan studi potong lintang (*Cross-sectional study*). Penelitian dilakukan di laboratorium anatomi FK UKDW pada tanggal 7 dan 8 April 2015. Subyek penelitian merupakan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 dan angkatan 2014 yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Tingkat kecemasan subyek penelitian diukur dengan menggunakan kuesioner *Analog Anxiety Scale (AAS)* yang merupakan modifikasi dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Data yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan persentase dan *pearson's Chi-Square*.

Hasil: Analisis menunjukkan bahwa kecemasan mengganggu dialami oleh 61,25% mahasiswa angkatan 2013 dan 75% mahasiswa angkatan 2014. Mahasiswa angkatan 2013 memiliki tingkat kecemasan sedang 1,5 kali lebih tinggi daripada angkatan 2014. Angka kecemasan berat mahasiswa angkatan 2014 yang 2,6 kali lebih tinggi daripada mahasiswa angkatan 2013. Angka kecemasan panik yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2014 5 kali lebih tinggi dibandingkan angkatan 2013. Analisa data dengan menggunakan *pearson's chi-square* menunjukkan ada hubungan antara angkatan masuk dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Uji *independent t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kecemasan yang dialami oleh angkatan 2013 dan 2014 dengan nilai p sebesar 0,001.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara mahasiswa angkatan 2013 dan mahasiswa angkatan 2014 secara statistik. Kecemasan yang mengganggu dialami lebih banyak pada mahasiswa angkatan 2014 dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2013.

Kata kunci: kecemasan, angkatan masuk, AAS.

ABSTRACT

Background: Anxiety experienced by medical students is a common mental disorder in medical students. Previous research represented the anxiety number in the country at several universities around the world have fairly high numbers as 43.7% in Pakistan, 54.5% in Malaysia, and 65.5% in Greece. Anxiety experienced by a person having a certain level that can affect positive and negative for the performance of a person. One of the factors that can trigger medical students anxiety is anatomy examination because it has a low graduation rate that is equal to 9.81%.

Objective: This study was conducted to determine differences in the level of anxiety that occurs in the level I and level II students of Medical Faculty of Duta Wacana Christian University (MF DWCU) to describe the anxiety experienced by MF DWCU students before undergoing anatomy examination.

Method: This research is an cross-sectional study. The study was conducted at the MF DWCU laboratory of anatomy on April 7 and 8, 2015. The research subjects are students MF DWCU batch in 2013 and 2014 generation who are willing to be the respondent and signed an informed consent. Anxiety level study subjects was measured using a questionnaire Analog Anxiety Scale (AAS), which is a modification of the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). The data that met the inclusion criteria were analyzed using percentages and Pearson's Chi-Square.

Result: The analysis showed that negative effect anxiety experienced by 61.25% students batch 2013 and 75% students batch 2014. Students batch 2013's moderate level of anxiety was 1.5 times higher than students batch 2014. The severe level of anxiety students batch 2014 were 2.6 higher than the students batch 2013. The panic level of anxiety experienced by the students batch 2014 are five times higher than students batch 2013. The analysis of data using independent t-test showed that there were statistically significant differences between the anxiety experienced by students batch 2013 and batch 2014 with p value 0,001. Pearson's chi-square test showed that there were correlation between student's batch and anxiety levels.

Conclusion: There are differences in the level of anxiety between students batch 2013 and students batch 2014 is statistically significant. The high level anxiety is experienced more in students batch 2014 compared with students batch 2013.

Keywords : anxiety, batch, AAS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan muncul sebagai respon terhadap stresor dalam kehidupan manusia. Kecemasan merupakan indikator psikologis dari kondisi seseorang yang dapat dialami oleh siapa saja. Angka kecemasan mahasiswa kedokteran secara global menunjukkan hasil yang cukup tinggi. Berdasarkan penelitian di universitas negeri pada beberapa belahan dunia menunjukkan angka 43,7% di Pakistan, 54,5 % di Malaysia, dan 65,5% di Yunani. Indonesia masih belum memiliki data dasar yang menunjukkan secara spesifik angka kecemasan mahasiswa kedokteran. Secara umum berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2007 angka kecemasan secara keseluruhan penduduk Indonesia adalah 19 juta penduduk atau 11,6% dari populasi penduduk Indonesia mengalami kecemasan (Saravanan dan Wilks, 2013).

Seorang mahasiswa memiliki kewajiban untuk diuji secara berkala setelah selesai melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar. Responsi praktikum merupakan salah satu bagian dari ujian yang menimbulkan stres dan kecemasan pada mahasiswa FK UKDW. Responsi praktikum memiliki bobot nilai paling besar dari seluruh kegiatan praktikum dengan 60% dari total nilai keseluruhan praktikum. Praktikum anatomi menjadi salah satu praktikum yang wajib diambil bagi mahasiswa tahun I dan tahun II di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (Universitas Kristen Duta Wacana, 2011).

Salah satu responsi praktikum yang menjadi stresor pada mahasiswa adalah tentamen anatomi. Rata-rata kelulusan pada praktikum anatomi di FK UKDW angkatan 2013 dan 2014 berdasarkan data yang dikumpulkan oleh staff laboratorium anatomi adalah 9,81%. Fenomena tersebut berpengaruh terhadap tekanan yang dialami oleh mahasiswa dan tidak menutup kemungkinan menjadikan tentamen anatomi merupakan suatu stresor bagi mahasiswa. Penelitian Grochowski menunjukkan bahwa praktikum anatomi merupakan pemicu terjadinya stres, depresi, dan kecemasan walaupun mahasiswa sering melakukan *denial* saat pemicu tersebut muncul. Kecemasan, stres dan depresi lebih sering muncul pada mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa yang melakukan praktikum anatomi untuk yang pertama kali (Grochowski dan Cartmill, 2014).

Kecemasan dalam tingkat yang ringan menghasilkan dampak yang positif, seperti halnya dengan meningkatnya kewaspadaan dan persiapan diri dalam menjalani suatu hal penting atau beresiko. Kecemasan dalam tingkatan yang berat mengakibatkan dampak yang negatif seperti gangguan tidur, gerakan tubuh yang tidak terkontrol dan tidak bermakna. Kecemasan dalam tingkatan yang berat dapat menurunkan produktifitas dalam beraktifitas. Kecemasan memiliki pengaruh terhadap kinerja seseorang dalam melakukan aktifitas (Videbeck, 2008).

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) mulai menerima mahasiswa pertama pada tahun 2009. Kelulusan dari mahasiswa FK UKDW diukur dengan proses pendidikan atau kegiatan belajar mengajar selama 4 tahun. Kegiatan yang dilakukan pada proses belajar mengajar di FK UKDW

tersebut meliputi kuliah pakar, tutorial, praktikum dan *Skills Lab*. Penelitian mengenai tingkat kecemasan pada mahasiswa FK UKDW dalam menghadapi ujian tentamen anatomi belum pernah dilakukan sebelumnya. Pengetahuan tentang perbandingan tingkat kecemasan antar angkatan memiliki dampak positif seperti persiapan yang lebih matang sebelum menjalani praktikum maupun tentamen anatomi, sehingga tingkat kecemasan menjadi pada tingkatan yang berdampak positif dan menjadi pembelajaran untuk mahasiswa angkatan selanjutnya dalam mengatasi kecemasan saat menjalani tentamen anatomi (Universitas Kristen Duta Wacana, 2011).

B. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 sebelum menjalani tentamen anatomi?
2. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW angkatan 2014 sebelum menjalani tentamen anatomi?
3. Bagaimana perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 dan 2014 sebelum menjalani tentamen anatomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 dan 2014 sebelum menjalani tentamen anatomi.

2. Tujuan Khusus:

Untuk mengetahui perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW angkatan 2013 dan 2014 sebelum menjalani tentamen anatomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- Menjadi gambaran tentang tingkat kecemasan mahasiswa sebelum mengikuti tentamen anatomi.
- Menjadi gambaran tentang perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW sebelum mengikuti tentamen anatomi berdasarkan angkatan masuk.

2. Secara praktis

1. Bagi penulis dapat dijadikan sarana mempraktekkan penulisan penelitian ilmiah sehingga menjadi tambahan sumber ilmu yang dapat digunakan ketika kelak menjadi dokter.
2. Bagi mahasiswa dapat menjadi gambaran tentang masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa sebelum mengikuti tentamen anatomi.
3. Bagi bagian anatomi FK UKDW dapat menjadi masukan untuk gambaran tingkat kecemasan mahasiswa sebelum melakukan tentamen anatomi.

4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa FK UKDW.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebelum melakukan pretest dan tentamen anatomi belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian tentang tingkat kecemasan mahasiswa antara lain:

1. Penelitian pada Hubungan Tingkat Kecemasan Menghadapi Tentamen anatomi dengan Prestasi yang dicapai pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (Haryadi, 1993). Hasil penelitian menunjukkan secara statistik memiliki hubungan yang bermakna antara tentamen anatomi dengan kecemasan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian Haryadi tidak fokus membandingkan angkatan I dan angkatan II mahasiswa. Penelitian perbandingan antara tingkat kecemasan dengan angkatan masuk yang fokus akan lebih menggambarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ketika menghadapi tentamen anatomi.
2. Tingkat kecemasan pada mahasiswa semester I Fakultas Kedokteran sebelum dan sesudah ospek di FK UGM Yogyakarta (Heatuban, 1999). Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa sebelum dan sesudah ospek. Pada penelitian Heatuban, penelitian digunakan untuk membandingkan tingkat kecemasan sebelum

dan sesudah ospek di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas. Penelitian Heatubun menggunakan ospek sebagai tolok ukur dalam menentukan variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan angkatan sebagai variabel bebas dalam penelitian.

3. Kecemasan saat Menghadapi Tentamen Anatomi dengan Hasil Tentamen Anatomi yang dicapai pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2004/2005 (Sentosa, 2005). Hasil penelitian Sentosa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan hasil tentamen anatomi. Penelitian Sentosa menggunakan tingkat kecemasan sebagai variabel bebas, dan hasil tentamen anatomi sebagai variabel tergantung. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat kecemasan yang paling banyak dialami mahasiswa angkatan 2013 adalah kecemasan sedang dengan jumlah 46,25% subyek penelitian. Kecemasan yang mengganggu dialami sebanyak 61,25% subyek penelitian.

Tingkat kecemasan yang paling banyak dialami mahasiswa angkatan 2014 adalah kecemasan berat dengan jumlah 32,5% subyek penelitian. Kecemasan yang mengganggu dialami sebanyak 75% subyek penelitian.

Terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan secara statistik antara angkatan 2013 dan angkatan 2014 dengan angka signifikansi 0,001. Kecemasan yang mengganggu sebelum mengikuti tentamen anatomi dialami lebih banyak pada mahasiswa angkatan 2014 dibandingkan dengan angkatan 2013.

B. Saran

1. Laboratorium Anatomi FK UKDW

Bagi bagian anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana perlu memperhatikan faktor kecemasan mahasiswa yang berbeda-beda tiap angkatan karena kecemasan diperlukan dalam porsi yang wajar agar dapat berdampak positif dalam performa mahasiswa dalam mengikuti serangkaian proses praktikum anatomi.

2. Penelitian

Penelitian tentang kecemasan mahasiswa terhadap tentamen anatomi perlu dilakukan lebih lanjut lagi. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian deskriptif dengan metode *in depth interview* yang dapat membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa sebelum mengikuti tentamen anatomi secara langsung dan lebih mendetail.

Penelitian lain yang perlu dilakukan adalah penelitian longitudinal yang menguji tingkat kecemasan mahasiswa sebelum mengikuti tetamen anatomi mulai dari awal blok yang menjadikan praktikum anatomi sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I., Haseena, B., Al-Fageer, R., (2009). Depression and anxiety in medical student and staff. *Journal of Critical Care*, Volume 24, pp. 1-18.
- Alvi, T., Assad, F., (2010). Depression, anxiety and their associated factors among medical students. *Medline*, Volume 20 pp. 6-122.
- Bati, A., Ozer, M., (2013). Anxiety of First Cadaver Demonstration in Medical, Dentistry, and Pharmacy Faculty Students. *Medline*, pp. 19-26.
- Bringuier, S. P. P., Dadure, C. M. M., (2009). The Perioperative Validity of the Visual Analog Anxiety Scale in Children: A Discriminant and Useful Instrument in Routine Clinical Practice to Optimize Postoperative Pain Management. *International Anesthesia Research Society (IARS)*, 109(3), pp. 737-744.
- Brystritsky, M. P. A., Kronemyer, D., (2014). Stress and Anxiety. *Elsevier*, 37, pp. 489-518.
- Chandavarkar, U., Azzam, A., (2006). Anxiety symptoms and perceived performance in medical students. *Anxiety and Depression Association of America (ADAA)*, 24, pp. 103-111.
- Dia, D. A., Bradshaw, W., (2008). Cognitive Risk Factors to the Development of Anxiety. *Child & Adolescent Social Work Journal*, 25(6), pp. 469-481.
- Dogan, O., (2012). The etiology of anxiety disorders. *Anatolian Journal of Psychiatry*, 13 pp. 224-231.
- Durand, V., Barlow, D., (2006). *Essentials of Abnormal Psychology*. Belmont, Canada: Thomson & Wadsworth.
- Elkins, G., Staniunas, R., Rajab, M. H., (2004). Use of a Numeric Visual Analog Anxiety Scale Among Patients Undergoing Colorectal Surgery. *SAGE Journals*, Volume 13, pp. 237-244.
- Grochowski, C., Cartmill, M., (2014). Anxiety in First Year Medical Students Taking Gross Anatomy. *Medline*, Issue anxiety, p. 835.
- Guyton, A., Hall, J., (2011). *Textbook of Medical Physiology*. 12 penyunt. Philadelphia: Saunders Elsevier.
- Hamilton, (1959). Hamilton Anxiety Rating Scale. *Med Psychool*, pp. 50-55.

- Haryadi, D., (1993). *Hubungan Menghadapi Tentamen Anatomi Dengan Prestasi Yang Di Capai Pada Mahasiswa FK UGM*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Heatuban, A., (1999). *Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Semester I Fakultas Kedokteran Sebelum dan Sesudah Ospek di FK UGM*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Inam , S., (2007). Anxiety and Depression among Students of a Medical College in Saudi Arabia. *Medline*, pp. 295-300.
- Jadoon, N., Yaqoob, R., (2010). Anxiety and depression among medical students: a cross-sectional study. *Medline*, pp. 699-702.
- Kaplan, H., Sadock, B., (2007). *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Karim, N. T., (2009). Correlation Between Academic Performance And Anxiety Tendency On Students Of Batch 2005 Faculty Of Medicine Gadjah Mada University Yogyakarta. *Universitas Gajah Mada*.
- Katzman, M. A., (2011). Extended release quetiapine fumarate (quetiapine XR). *PubMed Central*, 26, pp. 11-24.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 1990*, Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2015). *KBBI*. [Online] tersedia di: <http://kbbi.web.id/tentamen> [Diakses 1 Maret 2015].
- Maramis, W. F., (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Jakarta: Airlangga.
- McPheeters, R., Tobias, J. L., (2014). Anxiety Disorders. *Rosen's Emergency Medicine*, 8(Anxiety), pp. 1474-1480.
- Pfeiffer, P. N., (2009). Comorbid Anxiety as a Suicide Risk Factor Among Depressed Veterans. *PMC*, Issue *Depress Anxiety*, pp. 752-757.
- Romadhon, Y. A., (2002). Gambaran Klinik dan Psikofarmaka pada Penderita Gangguan kecemasan. *Cermin Dunia Kedokteran*, Volume 135, pp. 24-26.
- Rysakova, M. P., Pavlova , I. V., (2014). Behavior of high and low anxiety rats after modulation of GABAergic transmission in basolateral amygdala. *Medline*, pp. 36-49.

- Sadock, B., (2009). *Comprehensive Textbook of Psychiatry*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Saravanan, C., Wilks, R., (2013). *Medical Students' Experience of and Reaction to Stress: The Role of Depression and Anxiety*. Kuala Lumpur: International Medical University.
- Sastroasmoro, P. D. D. & Ismael, P. D. S., (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sentosa, D. D., (2005). *KECEMASAN SAAT MENGHADAPI TENTAMEN ANATOMI*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sjahriati, E., (1990). *Beberapa Konsep tentang Anxiety dalam Anxiety Pendekatan Klinik, Biokimia, dan Farmakologi*. Jakarta: Yayasan Dharma Husada.
- Standring, S., (2008). *Gray's Anatomy: The Anatomical Basis of Clinical Practice*. USA: Elsevier.
- Stuart, W. G., Sundeen, J. S., (1998). *Principles Practice of Psychiatric Nursing*. Philadelphia: Mosby Elsevier.
- Sudak, D. M., (2012). *Generalized Anxiety Disorder*, Pennsylvania: Elsevier BV.
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, (2000). *Statistika Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UGM.
- Universitas Kristen Duta Wacana, (2011). *Kedokteran - Universitas Kristen Duta Wacana*. [Online] Available at: <http://www.ukdw.ac.id/id/page/view/62-kedokteran> [Diakses 1 Maret 2015].
- Videbeck, S. L., (2008). *Psychiatric-Mental Health Nursing*. Philadelphia: Lippincott Willian & Wilkins.
- Willcock, S., Daly, M., (2004). Burnout and Psychiatric Morbidity in New Medical Graduates. *Med J Malaysia*, p. 60.